

**VALUASI HARGA SAHAM MENGGUNAKAN *PRICE TO EARNING RATIO* (PER) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI SAHAM SYARIAH**

**(Studi Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Indeks JII70 Periode 2018 Sampai 2021)**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**OLEH :**

**ANJAS SAPUTRA**  
**NIM 1811140172**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO**

**BENGKULU, 2022 M/ 1444 H**

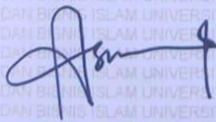
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Anjas Saputra, NIM 1811140172 dengan judul “*Valuasi Harga Saham Menggunakan Price To Earning Ratio (PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah (Studi Pada Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Indeks JII70 Periode 2018 Sampai 2021)*”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

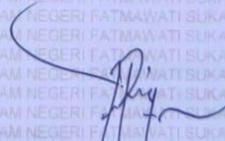
Bengkulu, Juni 2022 M  
Zulkaidah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Asnaini, M.A.**  
NIP. 197304121998032003



**H. Romi Adetio S, M.A. Ph.D**  
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Valuasi Harga Saham Menggunakan Metode *Price To Earning Ratio (PER)* dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Saham Syariah (Studi Pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Indeks J1170 Periode 2018 sampai 2021)". oleh Anjas Saputra, NIM. 1811140172, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2022 M / 28 Zuhhijjah 1443H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Agustus 2022 M  
Muharram 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 196606161995031002

Penguji 1

Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

H. Romi Adetio S, M.A Ph. D  
NIP. 198312172014031001

Penguji 2

Audi Harpepen, M.Kom  
NIDN. 2014128401

Mengetahui,  
Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 196504041993031007

iii

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Valuasi Harga Saham Menggunakan *Price To Earning Ratio* (PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah (Studi Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Indeks JII70 Periode 2018 Sampai 2021)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Juli 2022 M  
19 Zulhijah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Anjas Saputra  
NIM 1811140172

## ABSTRAK

### **Valuasi Harga Saham Menggunakan Metode *Price To Earning Ratio* (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Saham Syariah**

(Studi Pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Indeks JII70  
Periode 2018 sampai 2021)

Oleh Anjas Saputra, NIM 1811140172

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengambilan keputusan apa yang harus diambil oleh investor dalam investasi di saham Syariah setelah melakukan analisis fundamental perusahaan dan valuasi harga saham perusahaan. Untuk menguji hal ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa data laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dari hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa Pengambilan keputusan investasi di saham syariah pada perusahaan sektor *healthcare* di indeks JII70 berdasarkan analisis fundamental perusahaan dan valuasi harga saham dengan metode PER, pada saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) sebaiknya dijual. Kemudian, pada saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dalam analisis fundamental pada rasio ROE, DPS, dan DPR perusahaan SIDO memperoleh nilai tertinggi dari 3 perusahaan lainnya dan memiliki nilai PER terendah dari 3 perusahaan lainnya, keputusan investasi pada saham SIDO sebaiknya dibeli.

***Kata kunci: Valuasi harga, analisis fundamental, PER, Saham Syariah, Investasi***

## **ABSTRACT**

***Stock Price Valuation Using the Price To Earning Ratio (PER)  
Method in Making Investment Decisions in Sharia Stocks  
(Studies in the Healthcare Sector listed on the JII70 Index for the  
period 2018 to 2021)***

*By Anjas Saputra, NIM 1811140172*

*The purpose of this study is to explain what decisions should be taken by investors in investing in Islamic stocks after conducting a fundamental analysis of the company and the company's stock price valuation. To test this, researchers used quantitative methods with secondary data collection techniques in the form of financial statement data or company annual reports. The data analysis technique used is descriptive statistics. From the results of the research and discussion, it was found that investment decisions in Islamic stocks in healthcare sector companies at the JII70 index were based on company fundamental analysis and stock price valuations using the PER method, on shares of PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), and PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk (MIKA) should be sold. Then, on the shares of PT Industri Jamu Dan Pharmacy Sido Muncul Tbk (SIDO) in fundamental analysis on the ratio of ROE, DPS, and DPR, the SIDO company obtained the highest value of 3 other companies and had the lowest PER value of 3 other companies, investment decisions in SIDO shares better buy.*

***Keywords: Price valuation, fundamental analysis, PER, Sharia shares, Investment***

## **MOTTO**

*“Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga”*

(Syekh Ali Jaber)

*“Coba lakukan saja apa yang ingin diketahui, benar atau salah  
itu nanti”*

(Anjas Saputra)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahilahi robbil'alamin*, Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang telah Allah SWT berikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu dan Ayah tercinta, Sinarwati dan Nandar Medianto yang selalu mendukung anaknya ini agar selalu berusaha untuk mencapai cita-cita dan memberikan motivasi serta do'a untuk saya.
3. Saudara-saudara saya tercinta dan tersayang, Wanda Jeprianto dan Anike Weni Putri yang selalu membuat hari-hari saya menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
4. Nonie Afrianty, ME selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberi saran, nasehat, dan semangat untuk saya.
5. Dr. Asnaini, M. A., selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. H. Romi Adetio Setiawan, M.A. Ph.D, selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk semua dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan membimbing selama 4 tahun ini.

Semoga ini bisa menjadi bekal saya dalam menjalani hidup dan tetap amanah dalam melaksanakan tugas nantinya.

8. Untuk sahabat saya Kinanti Yolanda Putri Suryanto yang selalu senantiasa memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman seperjuangan saya Krismanto, Firli Setya Suhendar, Repaldo, dan Ade Tripurwanto terimakasih atas bantuan, dukungan, dan kerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Valuasi Harga Saham Menggunakan Metode *Price To Earning Ratio* (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Saham Syariah (Studi Pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Indeks J1170 Periode 2018 sampai 2021)”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah pengambilan keputusan apa yang harus diambil oleh investor dalam investasi di saham syariah dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS)

Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

2. Dr. Supardi, M. A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
3. Yenti Sumarni, MM, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Dr. Asnaini, M. A., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. H. Romi Adetio Setiawan, M.A. Ph.D, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendoa'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, \_\_\_\_\_ 2022 M  
1443 H

Penulis,

Anjas Saputra  
1811140172

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN Sampul</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b> ....	<b>15</b>
A. Konsep Investasi Syariah .....	15
1. Pengertian Investasi Syariah.....	15
2. Prinsip investasi Syariah.....	18
B. Pasar Modal Syariah.....	20
1. Definisi Pasar Modal Syariah .....	20
2. Saham Syariah .....	22
3. <i>Jakarta Islamic Index 70 (JII70)</i> .....	25
C. Analisis Fundamental Dalam Valuasi Harga Saham..	26
1. <i>Return on Equity (ROE)</i> .....	27
2. <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	27
3. <i>Dividend Per Share (DPS)</i> .....	28
4. <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> .....	29

D. Valuasi Harga Saham Menggunakan Metode <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	30
E. Kerangka Berpikir Penelitian .....	33
F. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Variabel dan Definisi Operasional .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Profil Perusahaan .....	45
B. Analisis Variabel Fundamental Perusahaan .....	55
C. Valuasi Harga Saham Berdasarkan Metode <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perusahaan Yang Terdaftar Di JII70 .....	37
Tabel 1.2 : Perusahaan Dengan Sektor <i>Healthcare</i> Yang Terdaftar Di JII70 .....	40
Tabel 2.1 : Pedoman Pengambilan Keputusan Investasi .....	44
Tabel 3.1 : Daftar Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk .....	48
Tabel 3.2 : Daftar Pemegang Saham PT Kalbe Farma Tbk .....	50
Tabel 3.3 : Daftar Pemegang Saham PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk .....	52
Tabel 3.4 : Daftar Pemegang Saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk .....	54
Tabel 4.1 : Data <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	56
Tabel 4.2 : Data <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	59
Tabel 4.3 : Data <i>Dividend Per Share</i> (DPS) .....	62
Tabel 4.4 : Data <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) .....	65
Tabel 5.1 : Data <i>Growth Rate</i> (g) .....	69
Tabel 5.2 : Data Estimasi EPS .....	70
Tabel 5.3 : Data <i>Return</i> (k) .....	71
Tabel 5.4 : Data Estimasi PER .....	72
Tabel 5.5 : Data Hasil Valuasi Harga Saham .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Berpikir Penelitian .....	34
Gambar 2.1 : Grafik Rata-rata <i>Return On Equity</i> (ROE).....	56
Gambar 2.2 : Grafik Pertumbuhan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	57
Gambar 2.3 : Grafik Rata-rata <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	59
Gambar 2.4 : Grafik Pertumbuhan <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	60
Gambar 2.5 : Grafik Rata-rata <i>Dividend Per Share</i> (DPS).....	59
Gambar 2.6 : Grafik Pertumbuhan <i>Dividend Per Share</i> (DPS)...	63
Gambar 2.7 : Grafik Rata-rata <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)....	66
Gambar 2.8 : Grafik Pertumbuhan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) .....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa

Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 7 : Lembar Plagiasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam memandang harta dalam kaitannya dengan yang dihimbau oleh Al-Qur'an, yakni memperhitungkan batas-batas kesejahteraan manusia, alam, masyarakat dan hak milik. Oleh karena itu, Islam juga mendorong setiap manusia untuk selalu bekerja sesuai kemampuannya dan mengembangkan serta memanfaatkan potensi yang diusahakan, selama itu tidak bertentangan dengan syariat Islam itu sendiri. Ada banyak cara untuk mencapai kesejahteraan manusia, salah satunya adalah melalui investasi.<sup>1</sup>

Sebagaimana kebutuhan masa depan yang sulit diprediksi, menuntut seseorang untuk merencanakan masa depan guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan seseorang guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik.<sup>2</sup>

Investasi juga merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan tersebut dapat berupa penerimaan kas (dividen) atau kenaikan nilai investasi

---

<sup>1</sup> Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 1

<sup>2</sup> Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 3

(*capital gain*). Kegiatan investasi dalam konteks ini sangat erat kaitannya dengan pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan cara memperjual-belikan sekuritas.<sup>3</sup>

Investor sebagai pihak yang mempunyai kelebihan dana, dapat melakukan investasi melalui berbagai instrumen investasi yang terdapat pada pasar modal. Salah satu instrumen investasi yang banyak digemari di pasar modal adalah investasi saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Sedangkan secara perspektif syariah, saham diartikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang di mana kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang didasarkan pada akad *mudarabah* ataupun *musyarakah*.<sup>4</sup>

Kegiatan investasi saham tentunya diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi para pelakunya. Namun selain memperhitungkan tingkat keuntungan yang didapat, seorang

---

<sup>3</sup> Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 25

<sup>4</sup> Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 31

investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang mungkin terjadi. Adapun salah satu risiko yang sering dialami oleh para investor saham adalah risiko *misprice*. Risiko *misprice* ini terjadi karena investor salah dalam memperkirakan dan mengidentifikasi harga saham. Maka sebagai solusinya investor harus melakukan analisis kewajaran harga saham untuk mengurangi risiko tersebut. Salah satu analisis yang banyak digunakan untuk menganalisis kewajaran harga saham (valuasi) adalah analisis fundamental.<sup>5</sup>

Analisis fundamental lebih banyak digunakan oleh para investor dibanding dengan analisis teknikal. Karena analisis fundamental dianggap memiliki perhitungan yang lebih mudah dipahami dan informasi yang diperoleh lebih akurat dengan melihat kondisi perusahaan tersebut.<sup>6</sup> Analisis fundamental berupaya untuk membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna

---

<sup>5</sup> Riyanto, Oky Slamet, Suhandak dan Sri Megesti Rahayu, "Penerapan Metode Diskonto Dividen dengan Model Pertumbuhan Konstan dan Metode Price Earning Ratio (PER) untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.9, No.2 (2014), h. 2

<sup>6</sup> Della Herlita Putri, R. Rustam Hidayat, Maria Goretti Wi Endang NP, "Penggunaan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan PER Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26 No. 1 (September 2015), h. 2

menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum.<sup>7</sup>

Nilai intrinsik merupakan nilai saham sebenarnya atau seharusnya terjadi. Nilai intrinsik nantinya akan dibandingkan dengan harga saham di pasar (*market value*) untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan dalam kondisi *overvalued* apabila nilai intrinsik saham lebih besar dari harga pasar maka ini merupakan indikator beli, kemudian kondisi *undervalued* apabila nilai intrinsik saham kurang dari harga pasar maka ini merupakan indikator jual, atau kondisi *fairvalued* apabila nilai intrinsik saham sama dengan harga pasar maka ini merupakan indikator tahan. Maka untuk melakukan penilaian terhadap harga saham diperlukan informasi dan data yang mendukung. Informasi dan data tersebut dapat diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan yaitu dari laporan keuangan (*financial report*) atau laporan tahunan (*annual report*).<sup>8</sup> Saat ini ada beberapa metode valuasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menganalisis harga saham, diantaranya melalui pendekatan dengan metode *Price Earning Ratio* (PER) sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Edisi 5, (Yogyakarta: UPP STIM, 2015), h. 88

<sup>8</sup> Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 305

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah menilai kondisi perusahaan dengan analisis fundamental yang kemudian dilanjutkan dengan metode valuasi harga saham *Price Earning Ratio* (PER).

Penilaian atau valuasi saham bertujuan untuk memaksimalkan return dan meminimalkan risiko investasi yang mungkin terjadi sehingga seorang investor harus melakukan analisis penilaian kewajaran harga saham terlebih dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilihnya untuk selanjutnya menentukan apakah saham tersebut akan memberikan tingkat return yang diharapkan dan disesuaikan dengan harga saham tersebut.<sup>9</sup>

Dalam berinvestasi, seorang muslim dituntut untuk berinvestasi yang halal. Artinya, selain menilai fundamental dan harga saham dari perusahaan, investor muslim juga harus memperhatikan sektor bisnis dari perusahaan tersebut. Apakah bertentangan dengan prinsip Islam atau tidak. Karena sangat disayangkan, ketika keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi tidaklah halal. Disebabkan, perusahaan tempat

---

<sup>9</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 305

berinvestasi merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor yang dilarang dalam Islam.

Tetapi, dengan adanya Daftar Efek Syariah (DES) yang memuat daftar saham- saham syariah, menjadi kenyamanan bagi investor muslim dalam berinvestasi saham.<sup>10</sup> Karena, perusahaan yang sahamnya masuk kedalam DES merupakan, perusahaan yang dalam kegiatan operasional maupun non-operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip Islam.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa saham sektor yang dapat dijadikan alternatif investasi. Salah satunya adalah sektor *healthcare* (kesehatan) yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*.

Pandemi Covid-19 yang terjadi membuat saham di sektor *healthcare* meningkat karena adanya lonjakan jumlah pasien. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor saham IDX sector *healthcare* naik 7,15 persen ke posisi 1.404,01 secara *year to date* (ytd) hingga jumat, 29 Oktober 2021. Dalam hal ini, *Head of Investment Research Infovesta Utama*, Wawan Hendrayana menyebut, saham sektor kesehatan akan tetap menarik karena terus berkembang dan

---

<sup>10</sup> Mysharing Ekonomi Politik Islam, *Mengenal Daftar Efek Syariah (DES)*, <https://www.google.com/amp/s/keuangansyariah.mysharing.co/mengenal-daftar-efek-syariah-des/%3famp=1>, akses 25 Mei 2022

melihat jumlah penduduk yang terus bertambah sehingga kebutuhan akan pelayanan kesehatan juga terus meningkat.<sup>11</sup>

Saat ini pandemi Covid-19 telah mengurangi efisiensi penelitian secara langsung. Dalam hal ini penulis lebih memilih menggunakan data sekunder dimana data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan (*financial report*) atau laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di JII70 periode 2018 sampai 2021 yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Valuasi Harga Saham Menggunakan *Price to Earning Ratio* (PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah (Studi Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Indeks JII70 Periode 2018 Sampai 2021)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil analisis fundamental perusahaan pada sektor *healthcare*?
2. Bagaimana hasil valuasi harga saham Perusahaan pada sektor *healthcare* dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER)?

---

<sup>11</sup> Dian Tami Kosasih, *Melihat Potensi Saham Sektor Kesehatan hingga Akhir 2021*, <https://m.liputan6.com/saham/read/4698321/melihat-potensi-saham-sektor-kesehatan-hingga-akhir-2021>, akses 21 Maret 2022

3. Bagaimana pengambilan keputusan yang baik oleh investor dalam investasi di saham syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil analisis fundamental perusahaan pada sektor *healthcare*.
2. Untuk mengetahui hasil valuasi harga saham pada sektor *healthcare* dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).
3. Untuk menjelaskan pengambilan keputusan apa yang harus diambil oleh investor dalam investasi di saham syariah setelah melakukan analisis fundamental perusahaan dan valuasi harga saham perusahaan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Dengan penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait proses analisis fundamental perusahaan serta valuasi harga saham syariah. Penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai sumber acuan yang berguna untuk penelitian selanjutnya, dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam terutama terkait saham syariah.

## 2. Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya di saham syariah.

### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ghazi Faiz Alhakim, dengan judul “Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham Dengan Metode *Price Earning Ratio* Dan *Price Book Value* Dalam Rangka Menilai Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi” Pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2015 Sampai 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV), hasil yang diperoleh dari penelitian ini pertama dalam metode PER, perusahaan yang saham nya dihargai mahal yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Sedangkan perusahaan yang dihargai murah yaitu PT Total Persada, dan perusahaan yang dihargai wajar yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kedua dalam metode PBV, ke empat perusahaan tersebut dalam kondisi mahal. Namun pengambilan keputusan

investasi harus disesuaikan dengan fundamental tiap perusahaan.<sup>12</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Kausari, dengan judul “Analisis Valuasi Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah” Pada Emiten Konstruksi dan Bangunan Tahun 2014 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dan harga saham dengan metode *Price Earning Ratio* (PER), hasil yang diperoleh dari penelitian ini pada tahun 2018 sebagai tahun terakhir dari penelitian maka didapatkan bahwa perhitungan valuasi harga saham dengan metode DDM dari keempat perusahaan konstruksi dan bangunan, maka terdapat 3 perusahaan yang berada pada posisi saham *overvalued* yaitu ADHI, PTPP ,WSKT dan satu saham berada pada posisi *fairvalued*, yaitu WIKA. Adapun valuasi harga saham dengan metode PER didapatkan hanya ada satu perusahaan yang mengalami *undervalued* pada tahun tersebut, yaitu WIKA. Saham emiten ADHI dan PTPP berada pada posisi *overvalued* dan harga saham WSKT

---

<sup>12</sup> Ghazi Faiz Alhakim, *Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham Dengan Metode Price Earning Ratio dan Price Book Value Dalam Rangka Menilai Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2015-2017)*, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018, h. 90

berada pada posisi harga saham *fairvalued*. Sehingga berdasarkan hasil tersebut keputusan yang paling tepat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dari ke-4 saham emiten konstruksi dan bangunan tersebut, yaitu membeli saham emiten PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA).<sup>13</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adhe Iman Saputra Pratama, dengan judul “Analisis Valuasi Harga Wajar Saham Dengan Menggunakan Metode *Price Book Ratio* Dan *Price Earning Ratio* Pada Indeks Saham IDX 30 Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2018 Sampai Januari 2019”. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *Price Book Ratio* dan *Price Earning Ratio*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini untuk keputusan investasi dari metode PER dan PBV terdapat 13 perusahaan yang penilaian harga sahamnya masih murah untuk dibeli. Pengambilan keputusan investasi yang tepat adalah membeli diantara saham-saham perusahaan berikut, BBNI, BBTN, BRPT, GGRM, INDF, INKP, KLBF, PGAS, PTBA, PTPP, SRIL,

---

<sup>13</sup> Ikhsan Kausari, *Analisis Valuasi Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Emiten Konstruksi Dan Bangunan Tahun 2014-2018)*, Skripsi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, h. 95

WSBP, dan WSKT. Hal ini dikarenakan rata-rata harga saham tersebut dinilai *undervalued* atau murah.<sup>14</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayat, dengan judul “Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio*” Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Index Islamic* Tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *Price Earning Ratio* (PER), hasil yang diperoleh dari penelitian ini pada empat perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu PT. AKR Corporindo, Tbk., PT. Astra International, Tbk., PT. United Tractors, Tbk dan PT. Unilever Indonesia, Tbk., berada dalam kondisi *Correctly Valued*. Secara teoritis saham dari ke empat perusahaan yang *Correctly Valued* mengalami kestabilan harga. Sehingga investor dapat menahan saham tersebut.<sup>15</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Natalia, dengan judul “Analisis Valuasi Saham Menggunakan Pendekatan *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Price To Book Value* (PBV) Untuk

---

<sup>14</sup> Adhe Iman Saputra Pratama, *Analisis Valuasi Harga Wajar Saham Dengan Menggunakan Metode Price Book Ratio Dan Price Earning Ratio Pada Indeks Saham IDX 30 Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2018 Sampai Januari 2019*, Skripsi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2020, h. 82

<sup>15</sup> Nur Hidayat, *Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Index Islamic Tahun 2015-2017)*, Skripsi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, 2018, h. 100

Pengambilan Keputusan Investasi” Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang *Listed* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV), hasil yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan penilaian harga saham menggunakan pendekatan DDM, PER dan PBV, pengambilan keputusan investasi yang tepat adalah membeli diantara saham-saham perusahaan berikut, antara lain PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merek Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk. Hal ini dikarenakan rata-rata harga saham tujuh perusahaan tersebut dinilai *undervalued* atau murah.<sup>16</sup>

Dalam hal ini, Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada metode yang digunakan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan dalam kondisi *overvalued*, *undervalued*, atau *fairvalued*. Kemudian yang membedakan

---

<sup>16</sup> Dea Natalia, *Analisis Valuasi Saham Menggunakan Pendekatan Dividend Discount Model (DDM), Price Earning Ratio (PER) Dan Price To Book Value (PBV) Untuk Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*, Skripsi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019, h. 85

penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada objek penelitian berupa sektor *healthcare* yang terdaftar di Indeks JII70 dan periode pengamatan 2018 sampai dengan 2021.

## **F. Sistematika Penulisan**

Rangkaian penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian sistematis untuk mempermudah proses pengkajian dan pemahaman. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari keseluruhan pola berpikir dalam konteks latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi kajian teori dan kerangka berpikir yang tersusun sebagai landasan atau dasar dari penelitian ini.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang diungkap apa adanya dengan harapan dapat diketahui apa yang menjadi jenis dan pendekatan penelitian, waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, serta teknik analisis data.

Bab keempat, berisi hasil penilaian dan pembahasan yang dijelaskan sebagai pemikiran asli penulis terhadap temuan yang diperoleh pada penelitian ini.

Bab kelima, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran yang diberikan kepada pembaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Konsep Investasi Syariah**

##### **1. Pengertian Investasi Syariah**

Kata investasi, diadopsi dari Bahasa Inggris yakni *invest* yang merupakan kata dasar dari *investment* yang berarti menanam. Sedangkan dalam bahasa Arab, kata investasi dikenal dengan *ististmar* yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya. Menurut Eduardus Tandelilin, sebagaimana dikutip oleh Nurul Huda mengungkapkan bahwa investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.<sup>1</sup> Sederhananya, kegiatan investasi adalah penempatan kekayaan demi keuntungan dimasa depan.

Investasi syariah didefinisikan sebagai layanan keuangan yang pada prinsipnya diterapkan untuk mematuhi yang utama prinsip syariah (atau hukum Islam). Sumber-sumber utama didalam investasi Syariah adalah Alquran, *Hadits*, *Sunnah*, *Ijma*, *Qiyas*, dan *Ijtihad*. Al-Qur'an adalah kitab wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad; Hadis adalah narasi yang menghubungkan perbuatan dan ucapan Muhammad; *Sunnah* mengacu pada

---

<sup>1</sup> Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2007), h. 7

praktik kebiasaan dan perilaku Muhammad selama hidupnya; *Ijma* adalah konsensus di antara ulama agama tentang isu-isu spesifik yang tidak dipertimbangkan dalam Alquran atau Sunnah; *Qiyas* adalah penggunaan deduksi dengan analogi untuk memberikan pendapat tentang suatu kasus yang tidak disebut dalam Quran atau *Sunnah* dibandingkan dengan kasus lain yang disebutkan dalam AlQuran dan *Sunnah*; dan *Ijtihad* mewakili alasan independen seorang ahli hukum yang berkaitan dengan penerapan aturan Syariah tertentu pada kasus tidak disebutkan di dalam Al- Quran atau *Sunnah*.<sup>2</sup>

Menurut pandangan Islam, investasi merupakan pengetahuan yang bersifat spiritual, karena menggunakan prinsip dan norma Islam. Selain itu, investasi juga merupakan implementasi ilmu dan amal yang sangat dianjurkan oleh setiap muslim. Praktik investasi, disinggung dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 yakni sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا  
 قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

---

<sup>2</sup> Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 2

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*  
(QS. Al-Hasyr [59]: 18)

Ayat di atas merupakan pelajaran penting bagi manusia tentang berinvestasi. Ayat ini mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.

Investasi yang ada dalam pembahasan ini dikerucutkan kedalam konteks ekonomi. Oleh karena setiap harta memiliki zakatnya masing-masing. Sehingga jika harta tidak diproduktifkan akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah zakat adalah untuk mendorong setiap muslim melakukan investasi. Hal ini dikarenakan harta yang diinvestasikan tidak habis termakan zakat, kecuali keuntungannya.

Selain itu, beberapa tujuan investasi yang wajib diketahui oleh investor adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Eduardus Tadelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta:BPFE, 2001), h. 5

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa depan. Seseorang tentunya menginginkan peningkatan kualitas hidupnya dari waktu-ke waktu. Investasi merupakan salah satu jalan yang tepat untuk mewujudkannya.
- b. Mengurangi resiko inflasi. Dimana melalui investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek yang lain, seseorang dapat menghindari resiko penurunan nilai kekayaan yang diakibatkan oleh inflasi.
- c. Adanya dorongan manusia untuk menghemat pajak.

## 2. Prinsip investasi Syariah

Berbicara mengenai prinsip, Islam sangat hati-hati dalam memberikan kriteria. Hal ini disebabkan oleh karena prinsip merupakan hal yang paling fundamental dalam menentukan hukum investasi kedepannya. Elemen dasar didalam investasi syariah didalam Islam termasuk juga didalam pembagian keuntungan dan risiko, transparansi dan berasaskan pada prinsip keadilan. Prinsip-prinsip panduan tentang keuangan Islam meliputi:<sup>4</sup>

- a. Setiap pembayaran telah ditentukan pada awal perjanjian.

---

<sup>4</sup> Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 6

- b. Pemberi pinjaman dan peminjam harus saling bekerjasama dan berbagi dalam keuntungan ataupun kerugian.
- c. Prinsip *riba* atau bunga tidak diperbolehkan didalam Islam.
- d. *Gharar* (ketidakpastian, risiko atau spekulasi) juga dilarang.
- e. Investasi seharusnya hanya mendukung praktik atau produk yang tidak dilarang (atau tidak disarankan) oleh Islam.

Pontjowinoto, sebagaimana dikutip oleh Nurul Huda menawarkan prinsip investasi syariah, yakni sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Transaksi harus dilakukan atas harta yang dapat memberikan nilai manfaat, dan menghindari kezhaliman. Oleh karena itu, disetiap transaksi yang memberikan manfaat akan dilakukan bagi hail antara pihak-pihak yang bersangkutan.
- b. Uang sebagai alat tukar yang fungsinya adalah sebagai alat pertukaran yang menginterpretasikan daya beli suatu barang atau harta. Sementara manfaat yang ditimbulkan berdasarkan atas pemakaian barang atau harta yang dibeli dengan uang tersebut.

---

<sup>5</sup> Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2007), h. 23

- c. Transparansi yang diterapkan dalam setiap transaksi. Hal ini ditekankan untuk menghindari unsur penipuan yang mungkin dilakukan oleh salah satu pihak.
- d. Kemungkinan resiko harus dikelola dengan baik. Hal ini dilakukan supaya tidak menimbulkan resiko yang besar dan diluar kemampuan penanggung resiko.
- e. Dalam Islam, transaksi yang mengharapakan hasil, juga harus bersedia menerima resiko.
- f. Manajemen investasi harus didasarkan pada prinsip Islam yang memperhatikan hak-hak manusia dan lingkungan, serta tidak mengandung unsur spekulatif.

## **B. Pasar Modal Syariah**

### **1. Definisi Pasar Modal Syariah**

Dalam melakukan kegiatan usaha ekonomi, salah satu faktor produksi yang perlu disediakan para pelaku bisnis adalah ketersediaan modal. Modal ada kalanya berasal dari internal perusahaan tetapi tidak sedikit pula yang berasal dari sumber eksternal. Menurut Rosenberg, sebagaimana dikutip oleh Burhanuddin S, bahwa “Pasar modal merupakan tempat membeli atau menjual surat-surat berharga (efek) dengan tujuan untuk mendapatkan

keuntungan bagi kedua belah pihak dari sekuritas yang diperdagangkan.”<sup>6</sup>

Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>7</sup> Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal dikatakan berfungsi ekonomi karena pada pasar modal disediakan fasilitas atau wahana yang dipertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan efek saham melalui prosedur IPO atau efek utang (obligasi).<sup>8</sup>

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik

---

<sup>6</sup> Burhanuddin S, *Pasar Modal Syariah ( Tinjauan Hukum )*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), h. 10

<sup>7</sup> Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

<sup>8</sup> Nonie Afrianty, Desi Isnaini, Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), h. 77

dana, sesuai dengan karakteristik yang dipilih. Jadi, diharapkan dengan adanya pasar modal, aktivitas perekonomian akan meningkat karena pasar modal itu merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang ada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, pasar modal syariah memiliki prinsip dalam membentuk karakter strukturnya. Adapun hal-hal itu adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Efek yang diperjualbelikan adalah representasi dari barang dan jasa yang halal.
- b. Transparansi informasi.
- c. Menghindari maisir *riba'* dan *gharar*.
- d. Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara spotif.
- e. Dua transaksi dalam satu akad, dengan syarat; objek pelakunya sama dan dalam satu periode.
- f. Diawasi oleh BAPEPAM dan Dewan Syariah Nasional.

## 2. Saham Syariah

Salah satu Instrumen pasar modal yang paling banyak peminatnya adalah saham syariah, karena dapat

---

<sup>9</sup> Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 89

menghasilkan keuntungan yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>10</sup>

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi standar syariah. Artinya, ketika seseorang membeli saham, berarti orang tersebut merupakan salah satu pemilik perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki, maka semakin besar pula kekuasaan dan wewenang yang ada pada perusahaan tersebut. Keuntungan yang di dapatkan dari saham adalah deviden.<sup>11</sup> Pembagian deviden ini ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pasar modal syariah dan pasar modal konvensional tidak banyak memiliki perbedaan. Hanya dalam konsep syariah, saham yang diperdagangkan di pasar modal syariah harus berasal dari emiten yang memenuhi standar syariah. Selain itu, aturan jual beli saham tetap dalam pedoman jual beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, aspek, '*an-taradhin* (suka sama suka atau saling rela), dan menghindari unsur *maysir* (judi), *gharar* (keraguan), *riba* (bunga), dan *bai'*

---

<sup>10</sup> Hanafi, Mamduh M.; Husnan, Suad; Tandelilin, Eduardus; Taswan, *Bank Risk And Market Discipline*, Journal of Indonesian Economy & Business (Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia), vol. 27 no. 3, 2012, h. 303

<sup>11</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 284

najasy (rekayasa pasar).<sup>12</sup> Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

*“Hai orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu,...”*(QS. An-Nisa' [4]: 29)

Para ulama kontemporer sepakat bahwa jual beli saham dibolehkan secara syariah dan hukum positif yang berlaku. Saham yang dimiliki oleh seseorang merupakan bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk aset, dengan kata lain saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 295

<sup>13</sup> Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 90

### 3. *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*

*Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* adalah indeks saham syariah yang diluncurkan oleh BEI pada 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama halnya dengan ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.<sup>14</sup>

BEI menentukan dan melakukan seleksi terhadap saham syariah yang menjadi konstituen JII70. Kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut:

- a. Syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- b. 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- d. 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

---

<sup>14</sup> Bursa Efek Indonesia, *Indeks Saham Syariah*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>), 26 November 21, 07.28 WIB)

### C. Analisis Fundamental Dalam Valuasi Harga Saham

Keberadaan pasar modal berperan besar dalam perekonomian negara karena pasar modal dapat dijadikan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Selain itu, pasar modal juga memberikan peluang dan kesempatan bagi investor untuk mencapai return yang diharapkan. Salah satu cara untuk mendapatkan return ini adalah dengan menjual sahamnya di pasar modal.<sup>15</sup>

Analisis fundamental adalah analisis yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, termasuk analisis laporan keuangan yang diproyeksikan ke periode yang akan datang, seperti membandingkan kinerja perusahaan dengan perbandingan internal dan eksternal (perusahaan lain), dimana perusahaan yang memiliki kinerja lebih baik akan dipilih untuk di investasikan.<sup>16</sup> Ada beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang

---

<sup>15</sup> Ghazi Faiz Alhakim, *Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham Dengan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) Rangka Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), h. 36

<sup>16</sup> Ghazi Faiz Alhakim, *Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham Dengan Metode Price Earning Ratio dan Price Book Value Dalam Rangka Menilai Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2015-2017)*, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018, h. 39

akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel sehingga diperoleh taksiran harga saham.

1. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan dapat memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Maka semakin tinggi rasio ini, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan modal yang diberikan oleh investor secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Sehingga dengan adanya peningkatan laba, maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga dengannya investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham tersebut. Adapun rumus untuk menghitung *Return on Equity* (ROE) adalah:<sup>17</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

2. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih

---

<sup>17</sup> Eduardus Tandililin, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 372

perusahaan yang siap dibagikan kepada seluruh para pemegang saham. Rasio ini menggambarkan profitabilitas dari suatu perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. EPS menjadi perhatian para investor, karena semakin besar nilai EPS mengindikasikan semakin besar pula keuntungan yang bisa didapatkan oleh investor. Rasio *Earning Per Share* (EPS) didapatkan dengan rumusan sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$$

### 3. *Dividend Per Share (DPS)*

*Dividend Per Share* (DPS) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham (stockholders) dibandingkan dengan jumlah saham beredar. Rasio DPS digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang dibagikan kepada para pemegang saham dari setiap keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar sahamnya. Adapun jumlah pembayaran dividen untuk setiap sahamnya ditentukan berdasarkan dari hasil keputusan Rapat Umum

---

<sup>18</sup> Eduardus Tandililin, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 374

Pemegang Saham (RUPS). DPS dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$$

#### 4. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

*Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham dibandingkan dengan jumlah total laba bersih perusahaan. Maka perusahaan hanya bisa membagikan dividen semakin besar jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang semakin besar. Besaran dividend yang akan dibagikan ini sangat tergantung dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta mengacu pada kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan dividen menentukan pendapatan laba, yaitu antara membayar kepada para pemegang saham atau menginvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung DPR adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Eduardus Tandililin, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 384

<sup>20</sup> Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Selemba Empat, 2012), h. 201

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

#### **D. Valuasi Harga Saham Menggunakan Metode *Price Earning Ratio* (PER)**

Valuasi saham adalah proses penilaian atas harga suatu saham perusahaan untuk mengetahui harga saham tersebut sesuai atau tidak dengan nilai intrinsiknya.<sup>21</sup>

*Price Earning Ratio* (PER) dapat digunakan sebagai acuan harga saham industri termurah dan termahal. Perusahaan yang mempunyai PER paling tinggi merupakan perusahaan yang mempunyai harga saham yang paling mahal. Sedangkan perusahaan yang memiliki PER paling rendah merupakan perusahaan yang harga sahamnya paling murah.<sup>22</sup>

Maka, *Price Earning Ratio* (PER) merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan investor sebelum mengambil keputusan investasi, karena PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning share* dari perusahaan.

---

<sup>21</sup> Shifa Nurhaliza, *Mengenal valuasi saham, milenial yuk simak penjelasnya*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 01 Agustus 22, 13.20 WIB)

<sup>22</sup> Siti Bilqis Sabrini, *Analisis Harga Saham Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia dengan Analisis Fundamental dan Teknikal*, (Bogor: Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian, 2008), h. 29

Adapun rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Selain untuk menentukan murah atau tidak harga saham perusahaan, penggunaan *Price Earning Ratio* juga dapat untuk menghitung nilai intrinsik dari saham.<sup>23</sup> Nilai intrinsik merupakan nilai saham sebenarnya atau seharusnya terjadi. Nilai intrinsik nantinya akan dibandingkan dengan harga saham di pasar (market value) untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan dalam kondisi *overvalued*, *undervalued*, atau *fairvalued*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung nilai intrinsik saham:

1. Menghitung *growth rate* (g)<sup>24</sup>

$$g = \text{ROE} \times (1 - \text{DPR})$$

Keterangan:

g = Tingkat pertumbuhan perusahaan

ROE = *Return On Equity*

---

<sup>23</sup> Fajar Fuady, *Analisis Fundamental Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan Metode Top Down Analysis*, Skripsi Program S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014, h. 36

<sup>24</sup> Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 315

DPR = *Dividend Payout Ratio*

2. Menghitung estimasi EPS<sup>25</sup>

$$E1 = E0 \times (1 + g)$$

Keterangan:

E1 = Estimasi EPS

E0 = EPS terakhir yang dibagikan

g = Tingkat pertumbuhan perusahaan

3. Menghitung *return* yang diharapkan investor (k)<sup>26</sup>

$$k = D0 / P0 + g$$

Keterangan:

k = Tingkat *return* yang disyaratkan

D0 = Dividen terakhir

P0 = Harga pasar periode

g = Tingkat pertumbuhan perusahaan

4. Menghitung estimasi PER<sup>27</sup>

$$PER = DPR / (k-g)$$

Keterangan:

DPR = *Dividend Payout Ratio*

k = Tingkat *return* yang disyaratkan

g = Tingkat pertumbuhan dividen

---

<sup>25</sup> Andy Porman Tambunan., *Menilai Harga Wajar Saham*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), h. 248

<sup>26</sup> Brigham & Houston, *Fundamentals of Financial Management*, Edisi 14, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h. 403

<sup>27</sup> Tandililin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 376

5. Menghitung nilai intrinsik saham<sup>28</sup>

$$\text{Nilai intrinsik} = E1 \times \text{PER}$$

Keterangan:

E1 = Estimasi EPS

PER = *Price Earning Ratio*

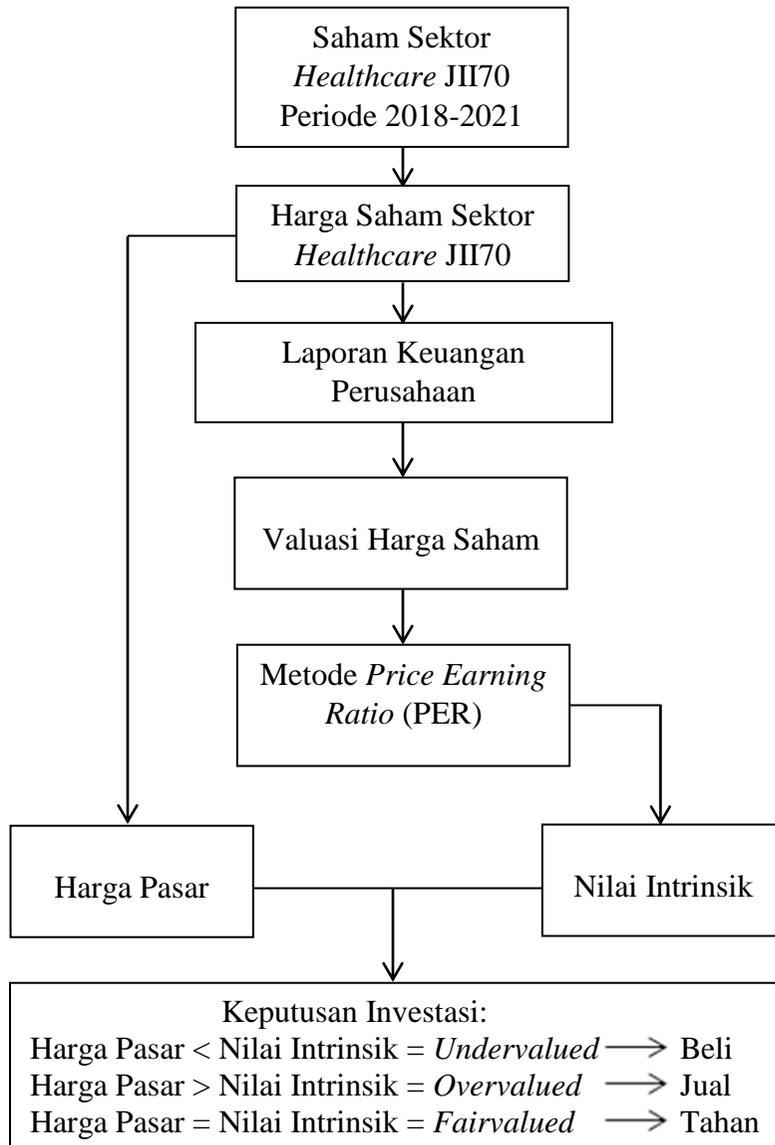
**E. Kerangka Berpikir Penelitian**

Kerangka penelitian ini digunakan untuk menunjukkan kerangka pemikiran yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian, yang disusun berdasarkan pertanyaan penelitian dan merepresentasikan suatu konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.

---

<sup>28</sup> Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 322

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.<sup>29</sup> Berdasarkan konsep dan kerangka pemikiran di atas, maka diajukan dua hipotesis alternatif dalam penelitian ini sebagai berikut, maka diajukan dua hipotesis alternatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H1:** Valuasi harga saham menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) tidak mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor *healthcare* yang terdaftar di indeks JII70.

**H2:** Valuasi harga saham menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor *healthcare* yang terdaftar di indeks JII70.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 148

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menjelaskan permasalahan yang ada saat ini berdasarkan data. Dengan kata lain, juga bertujuan untuk menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.<sup>1</sup> Dengan penjelasan ini, studi deskriptif menggunakan data dan angka-angka yang diperoleh dan menjelaskan tujuan dari hasil pengolahan angka-angka tersebut.

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.

#### **B. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu  $\pm 7$  (tujuh) bulan yaitu dimulai dari bulan Desember 2021 sampai bulan Juni 2022, 3 bulan proses dalam pengumpulan data dan materi, kemudian 4 bulan

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko, Abdu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 44

pengolahan data yang meliputi penyajian data dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) sebagai berikut: (Lihat tabel 1.1).

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index 70***  
**(JII70)**

No.	Kode	Nama Saham
1	AAJI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADH	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
6	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
8	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
9	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
10	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 96

11	BMTR	Global Mediacom Tbk.
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
15	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	CTRA	Ciputra Development Tbk.
18	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
19	ELSA	Elnusa Tbk.
20	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
21	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
22	EXCL	XL Axiata Tbk.
23	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
24	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
25	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
26	HRUM	Harum Energy Tbk.
27	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
28	INCO	Vale Indonesia Tbk.
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
31	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
32	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
33	ISAT	Indosat Tbk.
34	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
35	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
36	KAEF	Kimia Farma Tbk.
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
38	KPIG	MNC Land Tbk.
39	LINK	Link Net Tbk.
40	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
41	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
42	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
43	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
44	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.

45	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
46	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
47	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
48	MYOR	Mayora Indah Tbk.
49	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
50	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
51	PTBA	Bukit Asam Tbk.
52	PTPP	PP (Persero) Tbk.
53	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
54	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
55	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
56	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
57	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
58	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
59	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
60	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
61	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
62	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
63	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
64	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
65	UNTR	United Tractors Tbk.
66	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
67	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
68	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
69	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
70	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Bursa Efek Indonesia, *Indeks Saham Syariah*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>), 26 November 21, 07.28 WIB)

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, saham yang memenuhi kriteria terdapat pada perusahaan sektor *healthcare* (kesehatan) sebagai berikut: (Lihat tabel 1.2)

**Tabel 1.2**  
**Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di JII70**

No.	Kode	Nama Saham
1	KAEF	Kimia Farma Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
4	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Dikarenakan pada *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* setiap perusahaan memiliki sektor yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam sampel penelitian apabila

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 132

<sup>5</sup> Bursa Efek Indonesia, *Indeks Saham Syariah*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>), 26 November 21, 07.28 WIB)

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 138

memilih perusahaan dengan sektor yang berbeda akan mempengaruhi hasil analisis.

#### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan pihak lain dalam bentuk dokumen yang berupa laporan keuangan perusahaan publik.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari dokumen yang berisi data-data dari berbagai referensi yang mendukung penelitian ini, baik dari jurnal, skripsi, artikel, buku-buku dan sebagainya.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari data laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan publik yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2018 sampai 2021.

#### **E. Variabel dan Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.<sup>7</sup> Menurut Direktorat Pendidikan Tinggi yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 54

dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian.

Variabel-variabel yang digunakan untuk melakukan analisis fundamental sebagai berikut:

1. Variabel fundamental perusahaan meliputi: ROE, EPS, DPS, dan DPR. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kinerja perusahaan dalam kondisi baik atau tidak.
2. Variabel Valuasi Harga Saham dengan menggunakan metode pendekatan *Price Earning Ratio* (PER). Penilaian atas harga suatu saham perusahaan untuk mengetahui nilai intrinsiknya
3. Variabel keputusan investasi. Menjelaskan pengambilan keputusan apa yang harus diambil oleh investor dalam investasi di saham syariah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu dengan cara mengklasifikasikan, menghitung serta membandingkan data dengan menggunakan bantuan rasio-rasio keuangan dan perbedaan perhitungan dalam valuasi harga saham sesuai dengan rumus yang terdapat dalam beberapa teori yang mendukung penelitian ini. Adapun tahap-tahap yang bisa

dilakukan dalam analisis data penelitian ini menurut Zakiah (2014: 5) adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Mendeskripsikan perkembangan variabel fundamental secara time series yang terdiri dari ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earnings Per Share*), DPS (*Dividend Per Share*), dan DPR (*Dividend Payout Ratio*).
2. Menentukan nilai intrinsik saham dengan menggunakan analisis fundamental melalui pendekatan metode PER yang terdiri dari pertumbuhan deviden ( $g$ ), estimasi *earning per share* (EPS), return yang disyaratkan investor ( $k$ ), estimasi *price earning ratio* (PER).
3. Valuasi harga saham dengan membandingkan nilai intrinsik yang didapatkan dengan metode PER terhadap harga pasar (*close price*). Maka, dapat diketahui apakah harga saham dalam kondisi *undervalued*, *overvalued*, atau *fairvalued* sehingga akan diambil keputusan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini: (Lihat tabel 2.1).

---

<sup>8</sup>Dewi Zakiah. *Penerapan Analisis Fundamental untuk Penilaian Kewajaran Harga Saham dan Keputusan Investasi dengan Metode Price Earning Ratio (PER)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 9 (2), 2014. h. 5

**Tabel 2.1**  
**Pedoman Pengambilan Keputusan Investasi**

<b>Kondisi</b>	<b>Keputusan Investasi</b>
<i>Undervalued</i>	Membeli (Buy)
<i>Overvalued</i>	Menjual (Sell)
<i>Fairvalued</i>	Menahan (Hold)

*Sumber: data diolah 2021*

- a. Jika kondisi harga saham murah (*undervalued*) maka keputusan investasi yaitu membeli (*buy*).
- b. Jika kondisi harga saham perusahaan mahal (*overvalued*) maka keputusan investasi yaitu menjual (*sell*).
- c. Jika kondisi harga saham wajar (*fairvalued*) maka keputusan investasi yaitu menahan (*hold*).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Perusahaan**

Pada bab ini akan dijelaskan pembahasan dan analisis data yang berhubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dengan harga pasar saham. Bab ini juga akan menjelaskan mengenai pengumpulan data analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil pengujian yang telah dilakukan selama periode penelitian ini.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *healthcare* (kesehatan). Perusahaan sektor *healthcare* terdiri dari perusahaan yang berhubungan dengan rumah sakit, obat-obatan, vitamin, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2018 sampai 2021. Data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) dalam kurun penelitian tahun 2018 sampai 2021. Dari keseluruhan populasi, dilakukan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan menyeleksi perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh empat perusahaan yang layak untuk dijadikan sebagai sampel

dalam penelitian ini, yaitu PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Berikut profil dan data para pemegang saham dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### 1. PT Kimia Farma Tbk

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).<sup>1</sup>

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan

---

<sup>1</sup> Kimia Farma, *Sejarah Kimia Farma*, [https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id](https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id), akses 08 Juni 2022

perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.<sup>2</sup>

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari serta tertuang dalam Akta isalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama perusahaan yang semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk, efektif per tanggal 28 Februari 2020.<sup>3</sup> Adapun para pemegang saham perusahaan KAEF seperti pada tabel berikut: (Lihat tabel 3.1).

---

<sup>2</sup> Kimia Farma, Sejarah Kimia Farma, [https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id](https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id), akses 08 Juni 2022

<sup>3</sup> Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, "*Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Kimia Farma Tbk*, akses 08 Juni 2022

**Tabel 3.1**  
**Daftar Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk**

Nama	Jumlah	Persentase
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	90,025%
Masyarakat	554.000.000	9,975%
Negara Republik Indonesia	1	0,000%
Total	5.554.000.000	100%

*Sumber: www.Idx.co.id*

## 2. PT Kalbe Farma Tbk

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Kalbe, *Sekilas Kalbe*, <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>, akses 08 Juni 2022

Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi.<sup>5</sup>

Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara.<sup>6</sup> Adapun para pemegang saham perusahaan KLBF seperti pada tabel berikut: (Lihat tabel 3.2).

---

<sup>5</sup> Kalbe, *Sekilas Kalbe*, <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>, akses 08 Juni 2022

<sup>6</sup> Kalbe, *Sekilas Kalbe*, <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>, akses 08 Juni 2022

**Tabel 3.2**  
**Daftar Pemegang Saham PT Kalbe Farma Tbk**

Nama	Jumlah	Persentase
PT Gira Sole Prima	4.824.509.485	10,29%
PT Santa Seha Sanadi	4.651.435.940	9,92%
PT Diptanala Bahana	4.454.807.040	9,50%
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,47%
PT Ladang Ira Panen	4.385.185.740	9,36%
PT Bina Arta Charisma	3.995.858.840	8,52%
Masyarakat	20.121.254.625	42,93%
Saham Treasury	2.175.000	0,01%
Total	46.875.122.110	100%

*Sumber: www.Idx.co.id*

### 3. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk

Sejarah Mitra Keluarga diawali lebih dari 30 tahun yang lalu tahun 1989 dengan dibukanya rumah sakit bersalin sederhana berkapasitas 35 tempat tidur di belahan timur kota Jakarta. Perseroan secara resmi menjadi badan hukum di tahun 1995, di bawah nama PT Calida Ekaprana, sebelum menjadi PT Mitra Keluarga Karyasehat di tahun 2014. Didukung oleh aspirasinya untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan yang berfokus pada pelanggan, dari tahun ke tahun Mitra Keluarga tumbuh menjadi operator rumah sakit komunitas terkemuka di Indonesia, dengan tingkat keuntungan yang

sehat. Melayani terutama pasar paling menarik di Indonesia di area Jabodetabek dan kota Surabaya, rumah sakit Mitra Keluarga menawarkan penyediaan layanan “*Life, Love and Laughter*” bagi para pasien.<sup>7</sup>

Di bulan Maret 2015, Mitra Keluarga menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Kode Saham: MIKA).

Di tahun 2017, Perseroan mengumumkan akuisisi PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group), jaringan rumah sakit yang terutama melayani pasien dengan Skema Asuransi Kesehatan Pemerintah, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), membuka peluang bagi Perseroan untuk melayani seluruh spektrum konsumen di Indonesia: dari pasien individu dengan perlindungan asuransi swasta dan klien korporasi, hingga para pasien individu *out-of-pocket expense* dan peserta JKN. Perluasan jaringan terus berlanjut di tahun 2020, Mitra Keluarga melakukan akuisisi 1 rumah sakit yakni Panti Abdi Dharma yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat melalui anak Perusahaannya, PT Rumah Kasih Indonesia.<sup>8</sup>

Saat ini, jaringan Mitra Keluarga meliputi 17 rumah sakit Mitra Keluarga dan 9 rumah sakit di bawah Kasih Group, yang melayani 202,9 ribu pasien rawat inap dan

---

<sup>7</sup> Mitra Keluarga, Gambaran Perusahaan, <https://www.mitrakeluarga.com/corporate/overview>, akses 08 Juni 2022

<sup>8</sup> Mitra Keluarga, Gambaran Perusahaan, <https://www.mitrakeluarga.com/corporate/overview>, akses 08 Juni 2022

2,3 juta pasien rawat jalan, dengan 1.782 dokter, 5.964 tenaga medis dan 1.795 karyawan non-medis di akhir tahun 2021.<sup>9</sup> Adapun para pemegang saham perusahaan MIKA seperti pada tabel berikut: (Lihat tabel 3.3).

**Tabel 3.3**  
**Daftar Pemegang Saham PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk**

Nama	Jumlah	Persentase
PT Griyainsani Cakrasadaya	8.812.954.200	61,86%
Masyarakat	5.099.763.400	35,80%
Saham Treasury	333.631.900	2,34%
Total	14.246.349.500	100%

*Sumber: www. Idx.co.id*

#### 4. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Mengawali usaha sebagai pemilik pemerah susu terbesar bernama Melkrey di Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, di sinilah titik awal perjalanan usaha pasangan suami istri Bapak Siem Thiam Hie (28 Januari 1897 – 12 April 1976) dan Ibu Rakhmat Sulistio (13 Agustus 1897 – 14 Februari 1983) dimulai. Pada 1930, pasangan ini merintis toko roti dengan nama Roti Muncul. Pada tahun yang sama, Ibu Rakhmat

---

<sup>9</sup> Mitra Keluarga, Gambaran Perusahaan, <https://www.mitrakeluarga.com/corporate/overview>, akses 08 Juni 2022

Sulistio mulai meracik jamu masuk angin yang kini dikenal dengan nama Tolak Angin.<sup>10</sup>

Tahun 1935 Berbekal kemahiran Ibu Rakhmat (Go Djing Nio) dalam mengolah jamu dan rempah-rempah, pasangan ini memutuskan membuka usaha jamu di Yogyakarta. Tahun 1951 Mendirikan perusahaan sederhana dengan nama Sido Muncul yang berarti "*Impian yang Terwujud*" di Jalan Mlaten Trenggulun, Semarang. Dibentuklah Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (sebelumnya berbentuk CV pada tahun 1970).<sup>11</sup>

Meresmikan pabrik baru pada 11 November 2000. Peresmian dilakukan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia Dr. dr. Achmad Sujudi MHA. Menerima dua sertifikat, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).<sup>12</sup>

Tahun 2004 Memproduksi lebih dari 250 jenis produk. Produk unggulan kami adalah Tolak Angin, Tolak Linu, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kopi Jahe Sido Muncul, Kuku Bima Kopi Ginseng, Susu Jahe, Jamu

---

<sup>10</sup> Sido Muncul, Perjalanan Panjang Dari Segelas Jamu, <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>, akses 08 Juni 2022

<sup>11</sup> Sido Muncul, Perjalanan Panjang Dari Segelas Jamu, <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>, akses 08 Juni 2022

<sup>12</sup> Sido Muncul, Perjalanan Panjang Dari Segelas Jamu, <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>, akses 08 Juni 2022

Komplit, dan Kunyit Asam. Sido Muncul memiliki 109 distributor di seluruh Indonesia. Berbagai produk unggulan Sido Muncul juga telah di ekspor ke beberapa negara Asia Tenggara. Pada 18 Desember 2013, Sido Muncul secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten “SIDO”.<sup>13</sup>

Tahun 2019 Sido Muncul memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia untuk 274 produk. Sertifikat yang diterima pada 6 Maret 2019 ini terbagi dalam empat jenis produk, yaitu Jamu, Suplemen dan Bahan Suplemen, Minuman dan Bahan Minuman serta permen.<sup>14</sup> Adapun para pemegang saham perusahaan SIDO seperti pada tabel berikut: (Lihat tabel 3.4).

**Tabel 3.4**  
**Daftar Pemegang Saham PT Industri Jamu Dan Farmasi**  
**Sido Muncul Tbk**

Nama	Jumlah	Persentase
PT Hotel Candi Baru	18.137.404.580	60,460%
Concordant Investments Pte. Ltd.	5.140.877.862	17,140%
Masyarakat	6.721.717.558	22,400%
Total	30.000.000.000	100%

*Sumber: [www.Idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

---

<sup>13</sup> Sido Muncul, Perjalanan Panjang Dari Segelas Jamu, <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>, akses 08 Juni 2022

<sup>14</sup> Sido Muncul, Perjalanan Panjang Dari Segelas Jamu, <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>, akses 08 Juni 2022

## B. Analisis Variabel Fundamental Perusahaan

### 1. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur *Rate of Return* (tingkat imbal hasil) atas ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham pada umumnya sangat memperhatikan rasio ini. Kerana, semakin tinggi rasio ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan *return* yang besar dengan skala modal yang ada.

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus ROE pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{1.260.898.000.000}{3.471.185.000.000} \times 100\% \\ &= 0,3630 \times 100\% \\ &= 36,30\% \end{aligned}$$

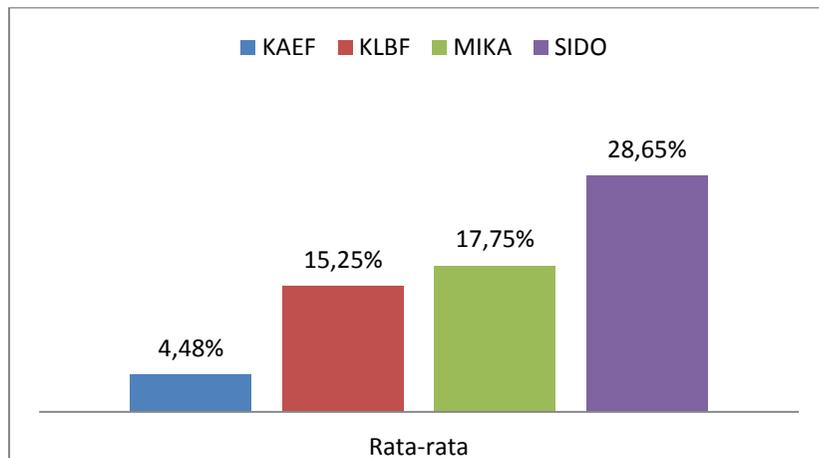
Berdasarkan nilai ROE di atas, dapat dilihat hasil seluruh perhitungan ROE perusahaan pada tabel sebagai berikut: (Lihat tabel 4.1)

**Tabel 4.1**  
**Data Return On Equity (ROE) Perusahaan Sektor Healthcare**  
**Periode Tahun 2018-2021**

No	Kode Saham	ROE				
		2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	KAEF	13,25%	0,22%	0,24%	4,22%	4,48%
2	KLBF	16,07%	15,01%	14,96%	14,97%	15,25%
3	MIKA	14,80%	16,50%	16,70%	23,00%	17,75%
4	SIDO	22,90%	26,40%	29,00%	36,30%	28,65%

*Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan 2018-2021 (data diolah 2022)<sup>15</sup>*

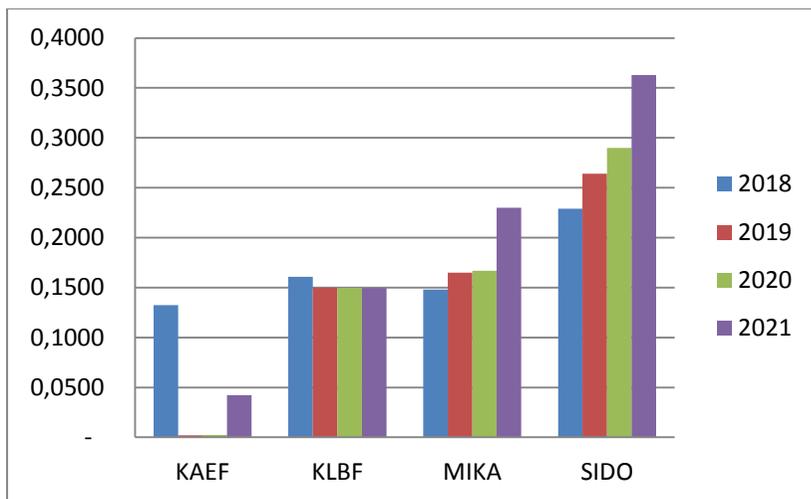
**Gambar 2.1**  
**Grafik Rata-rata Return On Equity (ROE) Perusahaan Sektor**  
**Healthcare Periode Tahun 2018-2021**



<sup>15</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

Dari hasil perhitungan di atas dapat diperoleh bahwa, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata ROE tertinggi yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dengan nilai rata-rata 28,65% dan ROE terendah yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dengan nilai rata-rata 4,48%.(Lihat gambar 2.1)

**Gambar 2.2**  
**Grafik Pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sektor *Healthcare* Periode Tahun 2018-2021**



Selain itu, pergerakan nilai ROE perusahaan yang mengalami pertumbuhan setiap tahunnya yaitu PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). (Lihat tabel 2.2)

Artinya, perusahaan mampu mengelola modal yang dimiliki secara efisien dengan pertumbuhan laba setelah

pajak yang lebih besar dari tahun sebelumnya dengan skala modal yang ada.

## 2. *Earning Per Share* (EPS)

Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya EPS suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan dari informasi atas laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan tersebut.

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus EPS pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EPS} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}} \\ &= \frac{1.260.898.000.000}{30.000.000.000} \\ &= \text{Rp}42,28 \end{aligned}$$

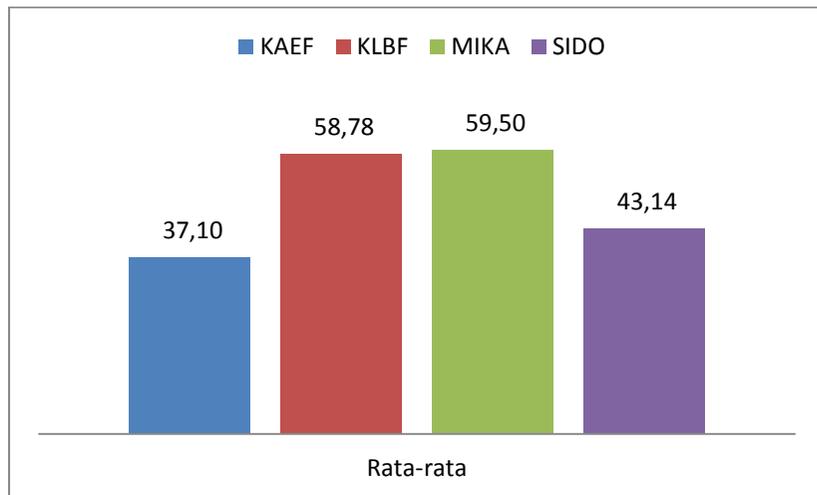
Berdasarkan nilai EPS di atas, dapat dilihat hasil seluruh perhitungan EPS perusahaan pada tabel sebagai berikut: (Lihat tabel 4.2)

**Tabel 4.2**  
**Data *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Sektor *Healthcare***  
**Periode Tahun 2018-2021**

No	Kode Saham	EPS				
		2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	KAEF	Rp88,51	Rp2,29	Rp3,18	Rp54,42	Rp37,10
2	KLBF	Rp55,42	Rp53,48	Rp58,31	Rp67,92	Rp58,78
3	MIKA	R 42,00	Rp51,00	Rp59,00	Rp86,00	Rp59,50
4	SIDO	Rp44,60	Rp54,30	Rp31,38	Rp42,28	Rp43,14

*Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan 2018-2021 (data diolah 2022)*<sup>16</sup>

**Gambar 2.3**  
**Grafik Rata-rata *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan**  
**Sektor *Healthcare* Periode Tahun 2018-2021**

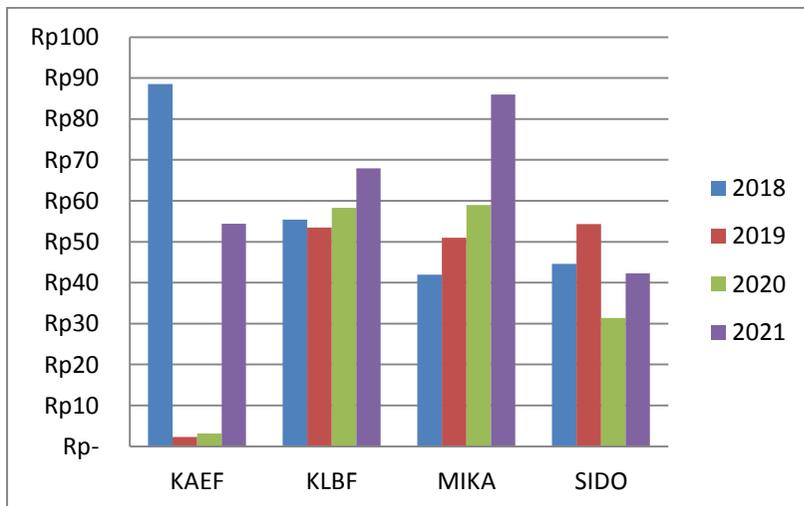


Dari hasil perhitungan di atas dapat diperoleh bahwa, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata EPS

<sup>16</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

tertinggi yaitu PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) dengan nilai rata-rata Rp.59.50-, dan nilai rata-rata EPS terendah yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dengan nilai rata-rata Rp.37.23-.,

**Gambar 2.4**  
**Grafik Pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Sektor *Healthcare* Periode Tahun 2018-2021**



Selain itu, pergerakan nilai EPS perusahaan yang mengalami pertumbuhan setiap tahunnya yaitu PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) dan Hal ini menandakan bahwa, selama 4 tahun terakhir perolehan laba perusahaan selalu mengalami peningkatan per lembar sahamnya. (Lihat gambar 2.4)

Peningkatan nilai EPS ini sudah mencerminkan bahwa, kinerja dari perusahaan setiap tahunnya

berdampak positif bagi citra sebuah perusahaan, hal ini karena EPS merupakan laba bersih perusahaan atas per lembar sahamnya.

### 3. *Dividend Per Share (DPS)*

*Dividend Per Share (DPS)* merupakan keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham (stockholders) dibandingkan dengan jumlah saham beredar. Rasio DPS digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang dibagikan kepada para pemegang saham dari setiap keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar sahamnya. Adapun jumlah pembayaran dividen untuk setiap sahamnya ditentukan berdasarkan dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus DPS pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{DPS} &= \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Lebar Saham Yang Beredar}} \\ &= \frac{1.136.484.393.540}{30.000.000.000} \\ &= \text{Rp}38,00 \end{aligned}$$

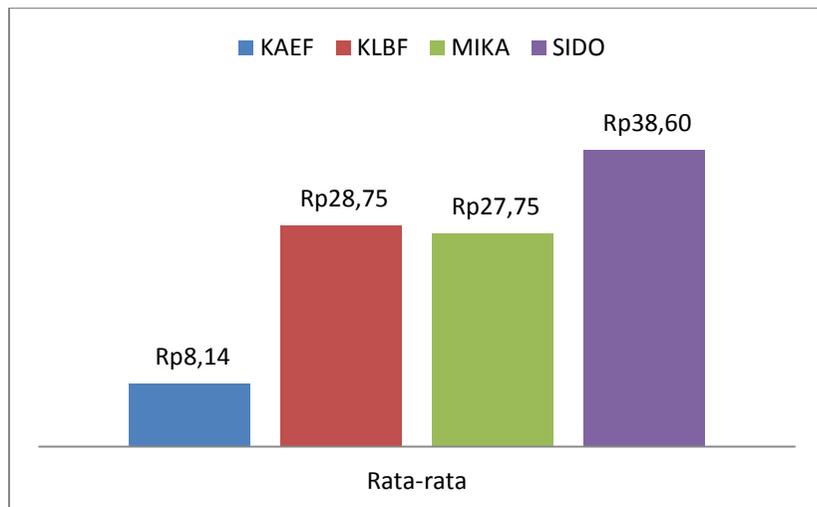
Berdasarkan nilai DPS di atas, dapat dilihat hasil seluruh perhitungan DPS perusahaan pada tabel sebagai berikut: (Lihat tabel 4.3)

**Tabel 4.3**  
**Data Dividend Per Share (DPS) Perusahaan Sektor**  
**Healthcare Periode Tahun 2018-2021**

No	Kode Saham	DPS				
		2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	KAEF	Rp14,98	Rp -	Rp1,27	Rp16,32	Rp8,14
2	KLBF	Rp26,00	Rp20,00	Rp34,00	Rp35,00	Rp28,75
3	MIKA	Rp18,00	Rp21,00	Rp36,00	Rp36,00	Rp27,75
4	SIDO	Rp36,00	Rp49,00	Rp31,40	Rp38,00	Rp38,60

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan 2018-2021 (data diolah 2022)<sup>17</sup>

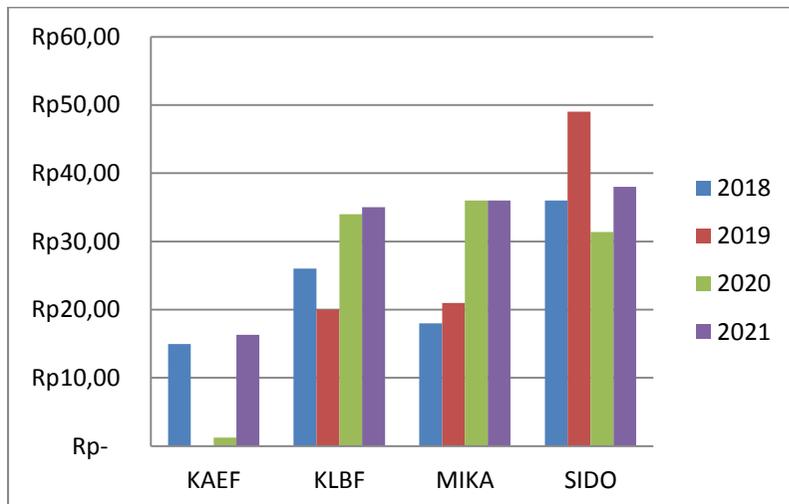
**Gambar 2.5**  
**Grafik Rata-rata Dividend Per Share (DPS) Perusahaan**  
**Sektor Healthcare Periode Tahun 2018-2021**



<sup>17</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

Dari hasil perhitungan di atas dapat diperoleh bahwa, perusahaan yang memiliki nilai DPS tertinggi dalam pembagian dividen selama 4 tahun terakhir yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dengan nilai pembagian dividen Rp.49-, pada tahun 2019, kemudian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) juga memperoleh nilai rata-rata DPS tertinggi dengan nilai rata-rata Rp.38.60-,. (Lihat gambar 2.5)

**Gambar 2.6**  
**Grafik Pertumbuhan *Dividend Per Share (DPS)* Perusahaan Sektor *Healthcare* Periode Tahun 2018-2021**



Adapun perusahaan yang memiliki DPS terendah dalam pembagian dividen selama 4 tahun terakhir yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dengan nilai pembagian dividen Rp. 1.27-, pada tahun 2020, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) juga memperoleh nilai rata-rata DPS terendah

dengan nilai Rp. 8.14-,. Dikarenakan, dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2019. Mengingat kinerja keuangan perusahaan perseroan tahun 2019 mengalami kerugian. (Lihat gambar 2.6)

Meskipun demikian hal ini bisa dikatakan perusahaan sektor tersebut masih memiliki peluang untuk terus bertumbuh yang tentunya akan mencuri perhatian para investor untuk menginvestasikan dananya. Karena, DPS yang meningkat dari tahun sebelumnya.

#### 4. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

*Dividend Payout Ratio* adalah perbandingan antara *Dividend Per Share* (DPS) dengan *Earning Per Share* (EPS). Perusahaan hanya bisa membagikan dividen semakin besar jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang semakin besar. Jika laba yang diperoleh besarnya tetap, perusahaan tidak bisa membagikan dividen yang makin besar karena hal ini berarti perusahaan akan membagikan modal sendiri. Besarnya dividen yang akan dibagikan ini sangat tergantung dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta mengacu pada kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan dividen menentukan pendapatan laba, yaitu antara membayar

kepada para pemegang saham atau menginvestasikan kembali ke dalam perusahaan.

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus DPR pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{DPR} &= \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{42,28} \times 100\% \\ &= 0,90 \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai DPR di atas, dapat dilihat hasil seluruh perhitungan DPR perusahaan pada tabel sebagai berikut: (Lihat tabel 4.4)

**Tabel 4.4**  
**Data Dividend Payout Ratio (DPR) Perusahaan Healthcare**  
**Periode Tahun 2018-2021**

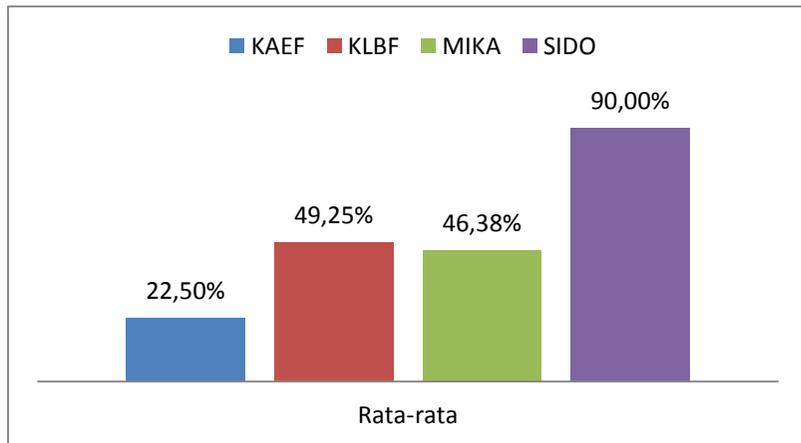
No	Kode Saham	DPR				
		2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	KAEF	20,00%	0,00%	40,00%	30,00%	22,50%
2	KLBF	50,00%	37,00%	58,00%	52,00%	49,25%
3	MIKA	41,80%	40,97%	60,90%	41,86%	46,38%
4	SIDO	80,00%	90,00%	100,00%	90,00%	90,00%

*Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan 2018-2021 (data diolah 2022)<sup>18</sup>*

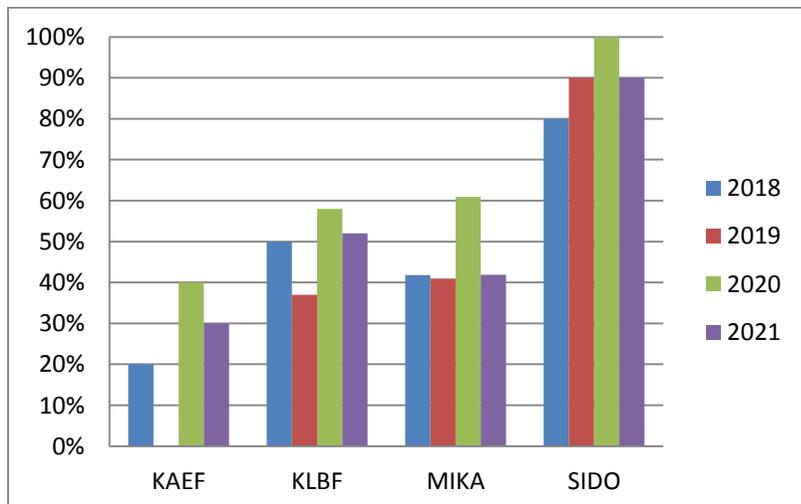
---

<sup>18</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

**Gambar 2.7**  
**Grafik Rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) Perusahaan**  
**Sektor *Healthcare* Periode Tahun 2018-2021**



**Gambar 2.8**  
**Grafik Pertumbuhan *Dividend Payout Ratio* (DPR)**  
**Perusahaan Sektor *Healthcare* Periode Tahun 2018-2021**



Dari hasil perhitungan di atas dapat diperoleh bahwa, perusahaan yang memiliki nilai DPR tertinggi selama 4 tahun yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dengan rasio pembayaran sebesar 100% dari perolehan laba bersih pada tahun buku 2020, kemudian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) juga memperoleh rasio pembayaran rata-rata DPR tertinggi sebesar 90%.

Adapun perusahaan yang memiliki nilai DPR terendah selama 4 tahun yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dengan rasio pembayaran sebesar 20% pada tahun 2018, kemudian PT Kimia Farma Tbk (KAEF) juga memperoleh rasio pembayaran rata-rata DPR sebesar 22,50%, bahkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2019. Mengingat kinerja keuangan perusahaan perseroan tahun 2019 mengalami kerugian.

Dalam hal ini tingkat efisiensi perusahaan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dalam mengelola modal yang diterima dari pemegang sahamnya cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai DPR perusahaan yang paling baik dari ketiga perusahaan lainnya.

### C. Valuasi Harga Saham Berdasarkan Metode *Price Earning Ratio (PER)*

Dalam teorinya yang disampaikan oleh Ryan Filbert, penilaian harga saham menggunakan metode PER bertujuan untuk mengetahui seberapa lama waktu yang diperlukan investor agar modal investasinya kembali.

Menurut Ryan Filbert, PER dengan nilai di bawah 15x, merupakan nilai PER yang cukup rendah. Artinya, modal investasi investor dapat kembali dalam waktu kurang 15 tahun.

Tandelilin, menjelaskan bahwa penilaian saham akan menghasilkan informasi tentang nilai intrinsik yang selanjutnya akan dibandingkan dengan harga pasar saham untuk menentukan posisi jual atau beli terhadap suatu saham perusahaan.<sup>19</sup>

Nilai intrinsik merupakan nilai saham sebenarnya atau seharusnya terjadi. Nilai intrinsik nantinya akan dibandingkan dengan harga saham di pasar (*market value*) untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan dalam kondisi *overvalued*, *undervalued*, atau *fairvalued*.

*Price Earning Ratio (PER)* adalah perbandingan harga pasar per lembar saham (*market price per share*) dengan laba per lembar saham (*earning per share*).

---

<sup>19</sup> Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 305

Tahapan dalam melakukan penelitian dengan metode PER untuk menghitung nilai intrinsik saham adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *growth rate* (g)

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus *growth rate* pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} g &= \text{ROE} \times (1 - \text{DPR}) \\ &= 0,363 \times 0,1 \\ &= 0,0363 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai *growth rate* di atas, dapat dilihat hasil seluruh perhitungan *growth rate* perusahaan pada tabel sebagai berikut: (Lihat tabel 5.1)

**Tabel 5.1**  
**Data *Growth Rate* dengan Metode *Price Earning Ratio* (PER)**

No	Kode Saham	<i>Growth Rate</i> (g)				
		2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	KAEF	0,1060	0,0022	0,0014	0,0295	0,0348
2	KLBF	0,0804	0,0946	0,0628	0,0719	0,0774
3	MIKA	0,0861	0,0974	0,0653	0,1337	0,0956
4	SIDO	0,0458	0,0264	-	0,0363	0,0271

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan 2018-2021 (data diolah 2022)<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

## 2. Menghitung estimasi EPS

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus estimasi EPS pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E1 &= E0 \times (1+g) \\ &= 31,38 \times 1,0363 \\ &= 32,52 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai estimasi EPS di atas, dapat dilihat hasil seluruh perhitungan estimasi EPS perusahaan pada tabel sebagai berikut: (Lihat tabel 5.2)

**Tabel 5.2**  
**Data Estimasi EPS dengan Metode *Price Earning Ratio* (PER)**

No	Kode Saham	E1				
		2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	KAEF	65,08	88,70	2,29	3,27	39,84
2	KLBF	55,40	60,66	56,84	62,50	58,85
3	MIKA	51,05	46,09	54,33	66,89	54,59
4	SIDO	37,54	45,78	54,30	32,52	42,54

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan 2018-2021 (data diolah 2022)<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

### 3. Menghitung *return* yang diharapkan (k)

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus *return* pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}k &= \frac{D_0}{P_0} + g \\ &= \frac{31,40}{865} + 0,0363 \\ &= 0,0726\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai *return* di atas, dapat dilihat hasil seluruh perhitungan *return* perusahaan pada tabel sebagai berikut: (Lihat tabel 5.3)

**Tabel 5.3**  
**Data Return dengan Metode Price Earning Ratio (PER)**

No	Kode Saham	Return (k)				
		2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	KAEF	0,1128	0,0142	0,0014	0,0301	0,0396
2	KLBF	0,0968	0,1106	0,0763	0,0929	0,0942
3	MIKA	0,0861	0,1041	0,0730	0,1497	0,1032
4	SIDO	0,0803	0,0546	0,0609	0,0726	0,0671

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan 2018-2021 (data diolah 2022)<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

#### 4. Menghitung estimasi PER

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus estimasi PER pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{PER} &= \frac{\text{DPR}}{k - g} \\ &= \frac{0,9}{0,0726 - 0,0363} \\ &= 24,79 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai estimasi PER di atas, dapat dilihat hasil seluruh perhitungan estimasi PER perusahaan pada tabel sebagai berikut: (Lihat tabel 5.4)

**Tabel 5.4**  
**Data Estimasi PER dengan Metode *Price Earning Ratio* (PER)**

No	Kode Saham	PER				
		2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	KAEF	29,45	-	-	574,02	150,87
2	KLBF	30,40	23,05	42,92	24,70	30,27
3	MIKA	-	60,77	79,17	26,28	41,56
4	SIDO	23,17	31,88	16,43	24,79	24,07

*Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan 2018-2021 (data diolah 2022)*<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

## 5. Menghitung nilai intrinsik saham

Menghitung nilai intrinsik dengan pendekatan metode PER. Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus nilai intrinsik pada perusahaan SIDO tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai intrinsik} &= E1 \times \text{PER} \\ &= 32,52 \times 24,79 \\ &= 806\end{aligned}$$

Hasil perthitungan menggunakan rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan SIDO tahun 2021:

$$\begin{aligned}\text{PER} &= \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \\ &= \frac{865}{42,28} \\ &= 20,46 \text{ kali}\end{aligned}$$

Berikut perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) dan Perbandingan antara harga pasar dengan nilai intrinsik perusahaan sektor *healthcare* selama periode tahun 2018-2021. (Lihat tabel 5.5).

**Tabel 5.5**  
**Hasil Valuasi Harga Saham Menggunakan Metode *Price Earning Ratio* (PER) 2018-2021.**

Kode Saham	Tahun	Harga Pasar	PER	Rata-rata	Nilai Intrinsik	Vakuasi Saham
KAEF	2018	2600	29,38	489,09	1.916	<i>Overvalued</i>
	2019	1250	545,85		0	<i>Overvalued</i>
	2020	4250	1336,48		0	<i>Overvalued</i>
	2021	2430	44,65		1.879	<i>Overvalued</i>
KLBF	2018	1520	27,43	26,72	1.684	<i>Undervalued</i>
	2019	1620	30,29		1.398	<i>Overvalued</i>
	2020	1480	25,38		2.440	<i>Undervalued</i>
	2021	1615	23,78		1.544	<i>Overvalued</i>
MIKA	2018	1575	37,50	40,60	0	<i>Overvalued</i>
	2019	2670	52,35		2.801	<i>Undervalued</i>
	2020	2730	46,27		4.301	<i>Undervalued</i>
	2021	2260	26,28		1.758	<i>Overvalued</i>
SIDO	2018	840	18,83	22,11	870	<i>Undervalued</i>
	2019	1275	23,48		1.459	<i>Undervalued</i>
	2020	805	25,65		892	<i>Undervalued</i>
	2021	865	20,46		806	<i>Overvalued</i>

Sumber: [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2022)<sup>24</sup>

Dari hasil valuasi perhitungan nilai PER saham, dapat diperoleh hasil bahwa:

1. Saham KAEF memperoleh nilai PER rata-rata tertinggi yaitu 489,09 kali. Artinya, investor harus menunggu waktu di atas 15 tahun bahkan diperlukan waktu yang

<sup>24</sup> Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan*, (<https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, 26 November 21, 07.28 WIB)

sangat lama bagi investor agar modal investasinya dapat kembali.

Selain itu, dari hasil valuasi harga saham KAEF 4 tahun terakhir berada pada kondisi mahal (*overvalued*) dikarenakan nilai intrinsik harga saham berada di bawah harga pasar pada penutupan tahun 2018-2021. Sehingga hal ini semakin menguatkan bahwa, harga saham perusahaan KAEF dalam kondisi mahal.

2. Saham KLBF memperoleh nilai PER rata-rata yaitu 26,72 kali. Artinya, investor harus menunggu waktu di atas 15 tahun agar modal investasinya dapat kembali.

Selain itu, dari hasil valuasi harga saham diperoleh bahwa saham KLBF berada pada kondisi murah (*undervalued*) dikarenakan nilai intrinsik berada di atas harga pasar pada penutupan tahun 2018 dan 2020.

Namun, dari hasil valuasi harga saham KLBF berada pada kondisi mahal (*overvalued*) dikarenakan nilai intrinsik berada di bawah harga pasar pada penutupan 2019 dan 2021. Sehingga harga saham ini tidak lagi menarik oleh para investor karena harga saham mengalami fluktuatif.

3. Saham MIKA memperoleh nilai PER rata-rata yaitu 40,60 kali. Artinya, investor harus menunggu waktu di atas 15 tahun agar modal investasinya dapat kembali.

Selain itu, dari hasil valuasi harga saham diperoleh bahwa saham MIKA berada pada kondisi murah (*undervalued*) dikarenakan nilai intrinsik berada di atas harga pasar pada penutupan tahun 2019 dan 2020.

Namun, dari hasil valuasi harga saham MIKA berada pada kondisi mahal (*overvalued*) dikarenakan nilai intrinsik berada di bawah harga pasar pada penutupan 2018 dan 2021. Sehingga hal ini semakin menguatkan bahwa, harga saham perusahaan MIKA dalam kondisi mahal.

4. Saham SIDO memperoleh nilai PER rata-rata terendah dari 3 perusahaan lainnya yaitu 22,11 kali. Dari hasil valuasi saham diperoleh bahwa saham SIDO berada pada kondisi mahal (*overvalued*) pada harga pasar penutupan tahun 2021. Tetapi, kondisi pada 3 tahun sebelumnya dari valuasi harga saham SIDO berada dalam kondisi murah (*undervalued*) dikarenakan nilai intrinsik berada di atas harga pasar penutupan 2018-2020. Meskipun pada 1 tahun terakhir mengalami kondisi mahal (*overvalued*) di tahun 2021. Saham SIDO masih menarik minat investor untuk berinvestasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan analisis fundamental perusahaan sebagai berikut:
  - a. Rasio rata-rata ROE tertinggi diperoleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dengan nilai 28,65% serta mengalami peningkatan setiap tahunnya. Artinya, perusahaan secara efisien mampu memperoleh pertumbuhan laba setelah pajak yang lebih besar dengan skala modal yang ada.
  - b. Nilai rata-rata EPS tertinggi diperoleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) dengan nilai Rp.59.50,-. Selain itu, pergerakan nilai EPS perusahaan MIKA yang mengalami kenaikan dari waktu ke waktu menunjukkan perusahaan tumbuh dengan baik.
  - c. Nilai rata-rata DPS tertinggi diperoleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dengan nilai Rp.38,60,- serta membagikan dividen dengan jumlah besar pada tahun 2019 dengan nilai Rp.49,- per lembar saham. Peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan investor.

- d. Nilai rata-rata DPR tertinggi diperoleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dengan rasio pembayaran sebesar 90%. Kemudian saham SIDO pernah membagikan dividen dengan rasio 100% dari perolehan laba bersih pada tahun buku 2020, menandakan bahwa terdapat peningkatan laba perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pembagian keuntungan semakin tinggi kepada investor.
2. Berdasarkan valuasi harga saham dengan metode *Price Earning Ratio* (PER) sebagai berikut:
    - a. Perusahaan yang sahamnya berada pada kondisi mahal (*overvalued*) yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2018-2021, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2019 dan 2021, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) pada tahun 2018 dan 2021, PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2021.
    - b. Perusahaan yang sahamnya berada pada kondisi murah (*undervalued*) yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2018 dan 2020, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) pada tahun 2019-2020, PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2021.

3. Dalam pengambilan keputusan investasi harus disesuaikan dengan analisis fundamental masing-masing perusahaan dan valuasi harga saham setiap tahun. sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis fundamental perusahaan dan valuasi harga saham dengan metode PER, saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebaiknya dijual.
- b. Dalam valuasi harga saham dengan metode PER, saham PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) sebaiknya dijual.

Tetapi, dalam analisis fundamental perusahaan investor perlu mempertimbangkan pergerakan nilai EPS pada perusahaan MIKA yang mengalami kenaikan dari waktu ke waktu menunjukkan perusahaan tumbuh dengan baik berdasarkan hal tersebut perusahaan MIKA masih layak dibeli.

- c. Dalam valuasi harga saham dengan metode PER saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) memiliki nilai PER terendah dari 3 perusahaan lainnya, keputusan investasi pada saham SIDO sebaiknya dibeli.

Kemudian, dalam analisis fundamental investor juga perlu mempertimbangkan pada rasio ROE, DPS,

dan DPR perusahaan SIDO yang memperoleh nilai tertinggi dari 3 perusahaan lainnya.

## B. Saran

Metode valuasi harga saham dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) bukanlah satu-satunya metode dalam analisis fundamental yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai intrinsik suatu saham, akan tetapi metode ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi investor dalam menentukan dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya investor tidak hanya menggunakan satu atau dua metode saja dalam melakukan analisis harga saham, karena analisis yang digunakan dalam metode PER merupakan hasil dari estimasi tentang sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang yang bersifat tidak pasti serta berpotensi mengandung kesalahan. Selain itu, metode tersebut hanya didasarkan pada kondisi internal perusahaan yang bersifat financial, sehingga kurang memperhatikan kondisi makro dan faktor-faktor lainnya. Maka disarankan bagi investor untuk menggunakan teknik analisis lainnya agar memiliki banyak referensi yang akan semakin membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode-metode lainnya dalam melakukan valuasi harga saham, seperti metode *Discount Cash Flow* (DCF), *Price to Book Value* (PBV Ratio), atau *Dividend Discounted Model* (DDM). Dengan tujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, sehingga secara keseluruhan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam valuasi harga saham. sehingga para investor dapat dengan lebih cermat dalam menetapkan keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Nonie., Desi Isnaini., Amimah Oktarina. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV. Zigie Utama. 2019.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*. Edisi 14. Jakarta: Selemba Empat. 2018
- Burhanuddin, S. *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*. Yogyakarta: UII Press. 2008.
- Darmadji., Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat. 2012.
- Filbert, Ryan., Willian Prasetya. *Investasi Saham ala Fundamentalis Dunia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2017.
- Huda, Nurul., Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM. 2015.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Narbuko, Cholid., Abdu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Santyaningtyas, Ayu Citra., Dina Tsalist Wildana. *Investasi Syariah*. Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember. 2019

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tadelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF. 2001.
- Tambunan, Andy Porman. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2007.
- Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius. 2017.
- Hanafi, Mamduh M., Husnan, Suad., Tandelilin, Eduardus., Taswan. "Bank Risk And Market Discipline," *Journal of Indonesian Economy & Business (Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia)*, vol. 27 no. 3, 2012.
- Lastari, Jumayanti Indah. "Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 9 no. 2, 2004.
- Putri, Della Herlita., R. Rustam Hidayat., Maria Goretti Wi Endang NP. "Penggunaan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan PER Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dan Pengambilan Keputusan Invetasi," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 26 no. 1
- Riyanto., Oky Slamet, Suhandak., Sri Megesti Rahayu. "Penerapan Metode Diskonto Dividen dengan Model Pertumbuhan Konstan dan Metode Price Earning Ratio (PER) untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai

Dasar Pengambilan Keputusan Investasi,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 9 no. 2, 2014.

Zakiah, Dewi. “Penerapan Analisis Fundamental untuk Penilaian Kewajaran Harga Saham dan Keputusan Investasi dengan Metode Price Earning Ratio (PER),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol. 9 no. 2, 2014.

Alhakim, Ghazi F. “*Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham Dengan Metode Price Earning Ratio dan Price Book Value Dalam Rangka Menilai Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2015-2017)*.” UIN Raden Intan Lampung: Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.

Kausari, Ikhsan. “*Analisis Valuasi Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Emiten Konstruksi Dan Bangunan Tahun 2014-2018)*,” UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Skripsi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.

Pratama, Adhe Iman S. “*Analisis Valuasi Harga Wajar Saham Dengan Menggunakan Metode Price Book Ratio Dan Price Earning Ratio Pada Indeks Saham IDX 30 Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2018 Sampai Januari*

2019." Universitas Muhammadiyah Pontianak: Skripsi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2020.

Fuady, Fajar. *"Analisis Fundamental Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan Metode Top Down Analysis."* UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Skripsi Program S1, Fakultas Syariah dan Hukum. 2014.

Sabrini, Siti B. *"Analisis Harga Saham Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia dengan Analisis Fundamental dan Teknikal."* Bogor: Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian. 2008.

Bursa Efek Indonesia. *Indeks Saham Syariah*, dikutip dari <https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, pada hari Jumat, 26 November 2021, Pukul 07.28 WIB

Kosasih, Dian T. *Melihat Potensi Saham Sektor Kesehatan hingga Akhir 2021*, dikutip dari <https://m.liputan6.com/saham/read/4698321/melihatpotensi-saham-sektor-kesehatan-hingga-akhir-2021>, pada hari Senin, 21 Maret 2022, Pukul 11.52 WIB

Nurhaliza, Shifa. *Mengenal valuasi saham, milenial yuk simak penjelasannya*, <https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, pada hari Senin, 01 Agustus 2022, Pukul 13.20 WIB

Sido Muncul. *Perjalanan Panjang Dari Segelas Jamu*, dikutip dari <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>, pada hari Rabu, 08 Juni 2022, Pukul 19.39 WIB

Kalbe. *Sekilas Kalbe*, dikutip dari <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>, pada hari Rabu, 08 Juni 2022, Pukul 19.34 WIB

Kimia Farma. *Sejarah Kimia Farma*, dikutip dari [https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id](https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id), pada hari Rabu, 08 Juni 2022, Pukul 19.33 WIB

Mitra Keluarga. *Gambaran Perusahaan*, dikutip dari <https://www.mitrakeluarga.com/corporate/overview>, pada hari Rabu, 08 Juni 2022, Pukul 19.35 WIB

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul Skripsi

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

---

**FORM 1 PENGUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Anjas Saputra  
N I M : 1811140172  
Prodi : Perbankan Syariah  
Semester : 7

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1\*: Valuasi Harga Saham Menggunakan price TO Earning Ratio (PER) Dalam Penentuan Keputusan Investasi Di saham syariah (studi pada sektor Healthcare yang terdaftar Di indeks JII70 periode 2018-2021)  
Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

2. Judul 2\*: .....

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

3. Judul 3\*: .....

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas  
Catatan bisa dilanjutkan judul 1.  
Pengelola Perpustakaan 26/12/21  
Ayu Kuningih, M.B.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
Catatan persetujuan ditanya dan bisa selesai  
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
Asnaimi 2/12/21

IV. Judul Yang Disahkan

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu, 13 Desember 2021

Mengesahkan  
Kajin Ekis/Manajemen  
Asnaimi

Mahasiswa  
Anjas Saputra

\* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata  
\*\* Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)

## Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-51172, Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinsu-bengkulu.ac.id](http://www.uinsu-bengkulu.ac.id)

### **SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0210/Un.23/ F.IV/PP.00.9/02/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.  
NIP : 197304121998032003  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : H. Romi Adetio Setiawan, M.A. Ph.D  
NIP : 198312172014031001  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Anjas Saputra  
NIM : 1811140172  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : **Valuasi Harga Saham Menggunakan Price To Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Saham Syariah (Studi Pada Sektor Healthcare Yang Terdaftar di Indeks JII70 Periode 2018 Sampai 2021)**  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 8 Februari 2022  
Dekan,



Tembusan :  
1. Wakil Rektor I  
2. Dosen yang bersangkutan;  
3. Mahasiswa yang bersangkutan;  
4. Arsip.

## Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa

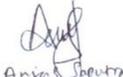
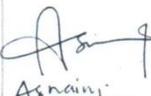


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Desember 2021  
Nama Mahasiswa : ANJAS SAPUTRA  
NIM : 1811140172  
Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Valuasi Harga Saham Menggunakan <i>Price to Earning Ratio</i> (PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah (Studi Pada Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Indeks JII70 Periode 2018 Sampai 2021)	 Anjas Saputra	 Asnaini

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

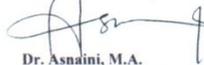
## Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

### CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANJAS SAPUTRA  
NIM : 1811140172  
Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	penulisan halaman, Footnote, dep ter post-nya tidak sesuai, sistematika nya juga & semesta	Cek & pedoman skripsi Fiksi - Ikuti
2.	Kegunaan blm jelas	Berikan Teoritis & Praktis nya
3.	Sampel	Teoritis pengambilannya & praktis alasan nya
4.	hal. 27	Cek & pedoman
5.	Teoritis Analisis Data	& praktis → menggunakan teknik apa ?

Bengkulu, 29 Desember 2021  
Penyeminar,



Dr. Asnaini, M.A.  
NIP 197304121998032000

## Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
 SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anjas Saputra Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 1811140172 Pembimbing I : Dr. Asnaini, M. A.  
 Judul Skripsi : Valuasi Harga Saham Menggunakan *Price To Earning Ratio*  
 (PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah  
 (Studi Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Indeks JII70  
 Periode 2018 Sampai 2021)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis/ 17 Feb 2022	SK Bimbingan Proposal	Dilanjutkan ke skripsi dan penulisan skripsi	A
2.	Selasa/ 29 juni 2022	Bab 1 - V	Mengikuti bimbingan & saran di UMS Bimbingan khusus pd penulisan/paragraf	A
3.	Senin/ 4 juli 2022	Bab 1 - V	h. 14 sistematisasi aprobasi bla proposal lgs halaman depan & lampiran di lengkapi	A
4.	jumat/ 8 juli 2022	Bab 1 - V	ACC diujikan	A

Mengetahui  
Ketua Jurusan EKIS

Bengkulu, 08 Juli 2022  
Pembimbing I

**Yenti Sumarni, MM**  
NIP. 197904162007012020

**Dr. Asnaini, M. A.**  
NIP. 197304121998032003

## Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anjas Saputra Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140172 Pembimbing II : H. Romi Adetio  
Setiawan, M.A. Ph.D

Judul Skripsi : Valuasi Harga Saham Menggunakan *Price To Earning Ratio*  
(PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah  
(Studi Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Indeks JII70  
Periode 2018 Sampai 2021)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jumat, 18 Februari 2022	BAB I	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyerahkan sk pembimbing</li> <li>Penambahan materi pada latar belakang masalah</li> <li>Penambahan referensi</li> </ol>	
2.	Senin, 14 Maret 2022	BAB I	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan pada latar belakang masalah</li> <li>Penambahan referensi</li> <li>Membuat footnote pada penelitian terdahulu</li> <li>Membuat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang</li> </ol>	
3.	Senin, 18 April 2022	BAB II	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penambahan materi pada kajian teori</li> <li>Penambahan referensi</li> <li>Membuat kerangka penelitian</li> <li>Membuat hipotesis penelitian</li> </ol>	
4.	Jumat, 17 Mei 2022	BAB II	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan pada materi kajian teori</li> <li>Penambahan referensi</li> <li>Perbaikan hipotesis penelitian</li> </ol>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
5.	Selasa, 13 Juni 2022	BAB III	1. Penambahan referensi 2. Memberi footnote pada metode penelitian 3. Perbaikan penulisan 4. Membuat waktu penelitian	
6.	Kamis, 16 Juni 2022	BAB IV	1. Penambahan grafik pada data penelitian 2. Penambahan referensi 3. Penambahan penjelasan hasil penelitian dengan rumus	
7.	Senin, 20 Juni 2022	BAB V	1. Perbaikan kesimpulan 2. Penambahan saran 3. Perbaikan penulisan daftar pustaka	
8.	Selasa, 28 Juni 2022	ACC	1. Penyerahan hasil perbaikan skripsi 2. Tanda tangan lembar bimbingan skripsi	

Mengetahui  
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 28 Juni 2022  
Pembimbing I

H. Romi Adetio Setiawan, M.A, Ph.D  
NIP. 198312172014031001

## Lampiran 7: Lembar Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 · Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 075/SKLP-FEBI/02/7/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Anjas Saputra  
NIM : 1811140172  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir :  
**Evaluasi Harga Saham Menggunakan *Price to Earning Ratio* (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Saham Syariah (Studi Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Indeks JII70 Periode 20 18 sampai 2021**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 26 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Juli 2022  
Ketua / Wakil Dekan I

**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002